



## Pengaruh Komunikasi dan Kepemimpinan Pancapramana Terhadap Hidup Bersama Dalam Komunitas ALMA Puteri

Monika Sirken <sup>a, 1\*</sup> Kana <sup>b, 2</sup> Paskalis Edwin I Nyoman Paska <sup>c, 3</sup>

<sup>ab</sup> Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

<sup>1</sup> evusirken@gmail.com \*

\*korespondensi penulis

---

**Informasi artikel**

*Received: 3 Oktober 2021;*

*Revised: 20 Oktober 2021;*

*Accepted: 2 November 2021.*

Kata-kata kunci:

Komunikasi;

Kepemimpinan;

Pancapramana;

Hidup bersama.

---

**ABSTRAK**

Hidup bersama dalam komunitas Asosiasi Lembaga Misionaris Awam (ALMA) Puteri merupakan suatu panggilan membangun hidup bersama yang mengandung unsur komunikasi dan kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh komunikasi dan kepemimpinan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Komunikasi dan kepemimpinan yang dimaksud yakni menurut pancapramana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel komunikasi (X1) dan kepemimpinan pancapramana (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri (Y) dengan nilai Sig X1 sebesar  $0,000 > 0,005$  dan nilai Sig X2 sebesar  $0,000 > 0,005$ , artinya H1 dan H2 diterima. Hal demikian pula secara simultan bahwa variabel komunikasi (X1) dan kepemimpinan pancapramana (H2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunikasi ALMA Puteri (Y). Hal yang dapat disimpulkan bahwa faktor kemampuan berkomunikasi sangat membantu keteraturan hidup, dan keteladanan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap hidup bersama.

---

**Keywords:**

*Communication;*

*Leadership;*

*Pancapramana;*

*Living together.*

---

**ABSTRACT**

*The Influence of Pancapramana Communication and Leadership on Living Together in the ALMA Puteri Community. Living together in the community of the Association of Lay Missionaries Institutions (ALMA) Puteri is a calling to build a common life that contains elements of communication and leadership. Communication and leadership in question is according to Pancapramana. This study uses a quantitative approach, with multiple linear regression analysis techniques. The results of the hypothesis test show that partially the communication variables (X1) and pancapramana leadership (X2) have a positive and significant effect on living together in the ALMA Puteri community (Y) with a Sig X1 value of  $0.000 > 0.005$  and a Sig X2 value of  $0.000 > 0.005$ , it means that H1 and H2 are accepted. Simultaneously, communication variables (X1) and pancapramana leadership (H2) together have a positive and significant effect on living together in ALMA Puteri communication (Y). It can be concluded, the factor of communication skills is very helpful for the regularity of life, and the example of a leader is very influential on living together.*

**Copyright © 2021 (Monika Sirken, dkk). All Right Reserved**

How to Cite : Sirken, M., Kana, & Paska, P. E. I. N. Pengaruh Komunikasi dan Kepemimpinan Pancapramana Terhadap Hidup Bersama Dalam Komunitas ALMA Puteri. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(11), 319–235. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/1199>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Panggilan hidup sebagai seorang religius tidak terlepas dari hidup berkomunitas, karena hidup berkomunitas merupakan suatu yang hakiki. Komunitas religius menurut Kitab Hukum Kanonik yakni setiap anggota dipersatukan bagaikan dalam suatu keluarga, hidup menurut aturan masing-masing tarekatnya dan melaksanakan hidup persaudaraan dalam kebersamaan (KWI, 2016). Berbicara tentang hidup komunitas adalah bicara tentang hidup bersama. Menurut Kongregasi bagi lembaga hidup bakti dan serikat-serikat hidup kerasulan, hidup bersama berarti hidup dalam rumah komunitas dan hidup dalam kebersamaan dengan setia menjalankan aturan yang sama, ambil bagian dalam kegiatan bersama dan kerjasama dalam aneka pelayanan bersama. Semua aspek hidup bersama itu dijalankan dengan cara hidupnya yang khas dalam berbagai komunitas sesuai karisma dan aturan kelebagaannya. Cara hidup yang khas itu diatur dalam konstitusi atau statuta tarekat masing-masing.

Sejalan dengan hal di atas, hidup religius merupakan persekutuan hidup untuk menghayati Injil menurut inspirasi tertentu, maka hidup bersama dalam suatu komunitas religius merupakan bagian dari bentuk konkrit hidup religius, oleh karena itu latihan hidup bersama itu merupakan salah satu bidang dasar dari formasio religius (Darminta, 2019). Setiap anggota religius perlu membina dan melatih hidup bersama dalam komunitas menurut inspirasi tarekatnya. ALMA Puteri sebagai suatu lembaga hidup bakti tentu memiliki bentuk komunitas dan cara hidup bersama yang khas menurut inspirasi pendiri Pastor Paulus Hendrikus Janssen, CM. Bentuk komunitas dan cara hidup bersama itu diatur dalam Statuta ALMA Puteri.

Menurut Statuta ALMA Puteri, ALMA Puteri adalah tarekat hidup bakti yang didorong oleh hasrat besar untuk mewujudkan kabar baik Kristus kepada orang miskin, cacat dan terlantar (Tarekat ALMA Puteri, 2018). Gaya hidup ALMA Puteri adalah gaya hidup komunitas, di mana dalam satu komunitas terdiri dari beberapa anggota ALMA (paling sedikit 3 anggota) (Derung, 2017). Bentuk komunitas yang khas ini diatur dalam Statuta sebagai berikut (Tarekat ALMA Puteri, 2018): *pertama*, komunitas ALMA Puteri memiliki seorang pemimpin dan bertanggung jawab kepada pimpinan pusat. Kedua, anggota ALMA Puteri hidup bersama dengan orang berkebutuhan khusus dibawah atap yang sama, bekerja bersama berdasar visi baru mengenai nilai kemanusiaan. Ketiga, anggota ALMA Puteri hidup bersama dengan kerabat kerja awam yang mengambil bagian dalam persekutuan terbuka yang bersifat mengabdikan dan merasul.

Kerabat kerja awam ini adalah orang bebas yang tidak terlalu terikat oleh cara hidup seorang anggota ALMA Puteri. Sedangkan orang atau anak-anak miskin, disabilitas, dan terlantar adalah mereka yang memerlukan pendampingan, pembinaan dengan program latihan sesuai kecacatan dan kemampuan untuk kemandiriannya. Anggota ALMA Puteri dan kerabat kerja awam secara bersama menjalani aturan hidup rohani yang tetap. Tiga jenis anggota komunitas ini, secara bersama menjalankan aspek hidup bersama secara teratur melalui jadwal harian.

Hidup bersama yang dibangun dalam komunitas ALMA Puteri memiliki 3 aspek (ALMA Puteri, 2017): yaitu pertama menghidupi latihan spiritual bersama dengan kegiatan dan aturan-aturan yang disepakati bersama dalam pertemuan komunitas setiap bulan. Aspek kedua menjalankan pelayanan terhadap anak-anak miskin, cacat dan terlantar. Aspek ketiga menjalankan kegiatan kerasulan diluar komunitas baik dalam gereja maupun masyarakat. Pelaksanaan aspek diatas dipertanggungjawabkan kepada pimpinan pusat dan pihak-pihak terkait dalam bentuk laporan. Sehubungan dengan pertanggungjawaban itu semua anggota komunitas terhubung satu dengan yang lain dalam menjalankan peran dan tugasnya. Sekaligus menjaga keharmonisan komunitas dengan mentaati aturan hidup bersama yang telah disepakati bersama (Gultom, 2019). Komunikasi yang dibangun bersifat pribadi dan organisasi. Dengan demikian, komunikasi dalam komunitas sangat semua penting untuk kelangsungan hubungan hirarki dan kebersamaan antar pimpinan dengan anggota maupun sebaliknya.

Komunikasi itu dapat dilakukan melalui komunikasi formal maupun informal. Agar komunikasi formal dan informal ini berjalan dengan baik dalam komunitas maka dibutuhkan seorang pemimpin.

---

---

Pemimpin yang berwibawa, mampu mengerti, merasakan suka duka anggota dan mampu memilah mana yang benar dan salah. Seperti diatur dalam anggaran rumah tangga ALMA Puteri bahwa seorang pemimpin komunitas bertanggungjawab menjaga dinamika kehidupan komunitas (ALMA Puteri, 2018). Artinya, pemimpin memastikan hidup bersama di komunitas berjalan dengan baik. Menurut Paul Suparno pribadi pemimpin yang suka terbuka, dialog dan dapat bicara dengan semua anggota, mempengaruhi anggotanya sehingga anggota terbiasa terbuka, dialog dengan semua anggota komunitas (Suparno, 2011). Mengingat keanekaragaman karakter, perilaku dan tingkat kematangan dari setiap anggota komunitas, hidup bersama sering tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dialog pribadi sangat minim, dialog pribadi seharusnya terjadi sekurang-kurangnya setiap bulan. Hal-hal di atas itu diusahakan agar komunitas sebagai keluarga tetap mengalami suasana kekeluargaan.

Tanggapan dan evaluasi dari peserta rapat mengakui bahwa keadaan komunitas sedang mengalami kelesuan, seperti terlihat dalam rekapan laporan itu. Peneliti sebagai bagian dari anggota komunitas merasa tertarik untuk meneliti situasi hidup bersama ini. Menurut penulis komunitas yang lesu ini karena beberapa unsur hidup bersama kurang dijalankan atau diperhatikan. Unsur-unsur tersebut adalah musyawarah/pertemuan bulanan, komunikasi pribadi pemimpin dengan anggota sangat lemah, masih ada sekat, yang mengakibatkan kebersamaan hidup menjadi kurang optimal. Musyawarah yang dimaksudkan adalah pertemuan komunitas setiap bulan. Pertemuan komunitas setiap bulan untuk membahas hal yang berkaitan dengan dinamika aturan hidup bersama, karya, dan kerasulan. Pertemuan komunitas menyiratkan ada pemimpin mengatur sehingga pertemuan itu bisa terjadi secara teratur setiap bulan. Selanjutnya, unsur dialog yang meliputi dialog secara pribadi, relasi antar anggota, dan dialog karya. Dialog antara pemimpin, pengurus, dan anggota. Pertemuan setiap bulan dan dialog merupakan bentuk komunikasi. Penulis melihat bahwa pertemuan dan dialog termasuk elemen penting dalam pemberdayaan komunitas basis dalam gereja Katolik.

Dalam Gereja Katolik dikenal komunitas basis gerejani, suatu fenomena yang sedang bertumbuh dengan cepat di gereja-gereja muda. Konsili Vatikan II sebagai peristiwa rahmat dan ungkapan terbesar dari arahan pastoral Gereja abad ini merespon dengan baik perkembangan komunitas-komunitas gerejani saat itu. Komunitas basis gerejani itu adalah "sekelompok orang-orang Kristen yang, pada tingkat keluarga ataupun dalam lingkungan terbatas seperti itu, berkumpul bersama untuk berdoa, membaca Kitab Suci, mengadakan katekese dan berdiskusi tentang masalah-masalah manusiawi dan gerejani, dengan maksud untuk melihat komitmen bersama (Seri Dokumen Gereja, 1992). KBG memiliki lima unsur yakni umat yang bersekutu, terdiri dari beberapa keluarga yang relatif kecil, ada yang dilakukan saat berkumpul dengan fokus membaca dan mendengarkan Firman Allah, sharing tentang kehidupan sehari-hari dan penghayatan iman, dan memecahkan persoalan hidup bersama-sama dalam terang Firman Allah.

Berkaitan dengan dua elemen penting yang mengakibatkan kelesuan hidup bersama di komunitas ALMA Puteri, menurut peneliti pertemuan komunitas dan dialog berkaitan erat dengan soal komunikasi dan kepemimpinan. Komunikasi dan kepemimpinan yang dimaksud adalah komunikasi dan kepemimpinan Pancapramana. Pancapramana terdapat lima hal yang membantu suatu komunitas menjadi komunitas yang ideal dan baik yakni komunikasi, kesetiakawanan, kewibawaan, yang dicintai atau kepemimpinan, koreksi atau penyehatan kembali atau peremajaan, dan daya pengorbanan dan memanggul salib. Sehubungan dengan 5 tolak ukur tersebut peneliti ingin meneliti hal komunikasi dan kewibawaan yang dicintai/kepemimpinan. Menurut peneliti komunikasi dan kepemimpinan memegang peranan penting dalam komunitas.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional, untuk mengetahui dan mengkonfirmasi hubungan komunikasi dan kepemimpinan pancapramana secara parsial dan simultan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Pengumpulan data

menggunakan kuesioner dengan desain skala Likert. Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi anggota ALMA Puteri dan kerabat kerja awam di 50 komunitas di Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas (komunikasi dan kepemimpinan pancapramana) terhadap hidup bersama dalam komunikasi ALMA Puteri, analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persyaratan analisis regresi linear berganda adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisa regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) (Slamed, 2017).

## Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner terhadap variabel komunikasi pancapramana, kepemimpinan pancapramana, dan hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri pada bulan Agustus 2020, sebagai berikut:

Tabel: Hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	831.847	2	415.924	39.036	.000 <sup>b</sup>
Residual	1033.513	97	10.655		
Total	1865.360	99			

Dependent variabel: Hidup Bersama (Y)

Predictors: (Constan), Kepemimpinan Pancapramana (X2), komunikasi Pancapramana (X1)

Berdasarkan table hasil uji F terlihat bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005 atau nilai sig variabel X1 dan X2  $0,000 < 0,005$ . Maka disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y. dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel komunikasi Pancapramana (X1) dan Kepemimpinan Pancapramana (X2) terhadap variabel hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri (Y) diterima.

Komunikasi pancapramana berpengaruh terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Teori komunikasi pancapramana dilukiskan komunikasi merupakan suatu hubungan dalam dan antara anggota yang terdapat dalam komunitas, bagaimana mereka saling berkontak, saling reaksi dan saling menanggapi. Hubungan itu terjadi melalui komunikasi resmi dan tidak resmi. Agar komunikasi itu sampai pada tujuan dan dijalankan perlu dicek kembali. Pengecekan kembali komunikasi merupakan jalan untuk memastikan bahwa komunikasi berdaya guna bagi dinamika hidup bersama dalam komunitas. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa faktor komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa komunikasi memegang peranan penting dalam hidup bersama di komunitas ALMA Puteri, komunikasi ibarat darah dalam tubuh manusia yang memberi kehidupan Demikianpun komunikasi memberi kehidupan dalam komunitas. Komunikasi memperlancar kontak, reaksi dan tanggapan antara anggota ALMA, kerabat kerja awam dan anak-anak berkebutuhan khusus. Komunikasi akan mempermudah, memperlancar dan meningkatkan kualitas hidup bersama. Komunikasi yang diperhatikan dengan baik akan membuat dinamika hidup bersama dalam komunitas menjadi lesu dan kurang berdaya. Hasil penelitian ini membuktikan juga bahwa komunikasi merupakan faktor manusiawi yang semakin penting bagi hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri.

Komunikasi berkala secara resmi setiap bulan sangat memiliki pengaruh, pertama-tama terhadap keteraturan hidup bersama meliputi hidup rohani atau spiritual. Sesudah itu baru kegiatan harian, aturan hidup bersama dan tugas-tugas lainnya. Salah satu komunikasi resmi yang sudah dijalankan di komunitas ALMA Puteri adalah pertemuan bulanan. Hal yang penting disadari bahwa komunikasi

resmi maka pertemuan komunitas setiap bulan perlu dipersiapkan dengan baik oleh pemimpin dan pengurus. Pertemuan komunitas memiliki wibawa resmi yang mengikat semua anggota. Pertemuan komunitas memiliki pengaruh yang baik juga terhadap keteraturan anggota dalam menjalankan tugasnya, karena setiap anggota berusaha bertanggung jawab dan saat evaluasi akan sangat mudah dilakukan. Penundaan pertemuan komunitas akan membawa dampak yang kurang baik terhadap hidup bersama, karena setiap masalah yang timbul dari hidup bersama harus diselesaikan dan dicarikan jalan keluar secara berkala pula. Dengan demikian melatih anggota untuk belajar berkomunikasi dengan baik secara resmi dan berkala. Untuk itu pemimpin dan pengurus hendaknya membuat persiapan-persiapan yang baik untuk sebuah pertemuan komunitas yang berkualitas demi keteraturan dalam hidup bersama.

Hasil penelitian memperlihatkan juga bahwa komunikasi resmi lebih efektif jika didukung oleh pengecekan kembali komunikasi. Karena apa yang disampaikan dalam pertemuan resmi kadang dipahami kadang tidak. Pengecekan ini dimaksudkan guna memastikan anggota menerima dan mengerti serta menjalankan apa yang sudah diputuskan bersama. Pengecekan dilakukan melalui komunikasi pribadi atau kelompok baik secara resmi maupun tidak resmi. Melalui pembicaraan pribadi atau kelompok pemimpin memberi penjelasan berkaitan dengan tugas yang diberikan. Kemudian melihat langsung, mengalami langsung hal mana atau apa yang dijalankan secara harian, mingguan dan bulanan atau bahkan tahunan. Memperhatikan apa yang dikerjakan anggota sudah sesuai dengan arahan dan harapan dari tugas tersebut atau tidak. Pengecekan dimaksud juga untuk membina jawaban ya dengan tindakan nyata dengan kata lain membina komunikasi gagasan dan diwujudkan dalam komunikasi perbuatan, karena mengatakan ya pada suatu tugas belum tentu dilaksanakan. Hasil penelitian memperlihatkan pula bahwa proses komunikasi resmi dan pengecekan komunikasi itu sangat baik dan efektif bila disertai dengan komunikasi tidak resmi. Komunikasi tidak resmi dilakukan sebelum dan sesudah komunikasi resmi dan pengecekan komunikasi. Komunikasi tidak resmi dilakukan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan, menciptakan suasana menyegarkan dan menggembirakan sebagai satu keluarga. Melalui percakapan saat makan, rekreasi, kunjungan santai dan pembicaraan dari hati ke hati serta kehadiran dalam kegiatan kebersamaan. Komunitas tanpa komunikasi tidak ada lagi kebersamaan.

Kepemimpinan pancapramana berpengaruh terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Teori kepemimpinan pancapramana menyatakan bahwa kepemimpinan yang diharapkan adalah memiliki kewibawaan yang dicintai yakni kewibawaan yang kokoh teguh memberi kepastian kepada komunitas dan rasa aman kepada anggota. Kewibawaan dalam komunitas bukanlah sejenis pemerintahan, polisi, tentara atau bos perusahaan, namun kewibawaan yang mengalirkan cinta. Pemimpin mencintai anggota dan anggota mencintai pemimpinnya. Sikap yang dibutuhkan untuk mewujudkan kewibawaan yang dicintai adalah pemimpin turun kebawah ikut merasakan suka duka anggota atau tenggang rasa. Pemimpin memiliki rasa cinta akan keadilan dan kebenaran, wibawa dalam menghadapi masalah dan sikap terhadap struktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Hasil penelitian diketahui bahwa sikap pemimpin yang sangat dibutuhkan yaitu bagaimana pemimpin bersikap terhadap struktur. Pemimpin taat saat berada dalam kepemimpinan orang lain. Artinya keteladanan seorang pemimpin dalam hal ketaatan. Pemimpin menjadi contoh atau teladan Pemimpin tampil memberi contoh standar keunggulan yang baru agar lingkungan komunitas mudah berubah dan mencapai tujuan. Dengan begitu kewibawaan pemimpin komunitas akan terbentuk atau datang dengan sendirinya tanpa banyak kata. Selanjutnya sikap yang mendukung keteladanan seorang pemimpin hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pemimpin yang diharapkan adalah memiliki sikap tenggang rasa, memiliki rasa cinta akan keadilan dan kebenaran dan wibawa dalam menghadapi masalah.

Komunikasi dan kepemimpinan pancapramana berpengaruh terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor komunikasi dan kepemimpinan

---



sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa bila komunitas memiliki komunikasi yang baik dan teratur, melalui pertemuan komunitas yang teratur dan berkualitas maka hidup bersama di komunitas ALMA Puteri akan berjalan dengan baik. Hasil komunikasi dari pertemuan bulanan komunitas ALMA Puteri akan sangat efektif dan berdaya guna jika disertai dengan pengecekan kembali komunikasi. Artinya komunikasi gagasan sampai pada komunikasi perbuatan, ini sangat membantu dinamika hidup bersama kearah rukun, gembira dan penuh kasih dalam pelayanan Kemudian hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri tidak mengalami kelesuan bila pemimpin mencintai anggota komunitas dengan cara memberi teladan dalam hal ketaatan. Pemimpin bersikap wajar bila berada dalam kepemimpinan anggota lain. Teladan seorang pemimpin mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perubahan anggota dan suasana komunitas ALMA Puteri. Pemimpin yang memberi teladan tanpa berbicara banyak anggota pasti taat dan mencintai pemimpinnya.

## Simpulan

Secara parsial komunikasi pancapramana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Hubungan kausalitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pertama, komunikasi resmi yang teratur dan baik setiap bulan, sangat membantu meningkatkan keteraturan hidup bersama. Hal tersebut karena komunikasi resmi memiliki wibawa resmi dan mengikat semua anggota. Salah satu komunikasi resmi yang kurang diperhatikan di komunitas ALMA Puteri yaitu pertemuan komunitas Hasil penelitian menggambarkan bahwa betapa pentingnya pertemuan komunitas. Kedua, pertemuan komunitas pertama-tama untuk mengatur keteraturan hidup rohani atau hidup spiritual. Hasil ini sangat cocok dengan ciri khas komunitas ALMA Puteri sebagai kumpulan orang beriman. Aturan hidup bersama pertama-tama untuk keteraturan mencari kehendak Allah, bukan untuk keteraturan karya dan kegiatan harian lain. Allah menjadi sumber hidup yang menggerakkan semua kegiatan dan karya yang dijalankan oleh semua anggota komunitas ALMA Puteri. Ketiga, keteraturan hidup memerlukan rencana kerja tahunan. Rencana kerja tahunan sangat membantu anggota komunitas mengetahui tugas dan bagaimana cara menjalankan tugas tersebut. Keempat, komunikasi menjadi komunikasi yang efektif dan komunikatif sangat diperlukan pengecekan kembali. Pengecekan dimaksudkan untuk memastikan bahwa anggota menerima dan mengerti tugas atau pesan tersebut serta menjalankannya. Membina jawaban 'ya' dengan tindakan nyata. Kelima, faktor pendukung dalam komunikasi resmi dan proses pengecekan komunikasi adalah melalui komunikasi tidak resmi. Komunikasi tidak resmi membantu menciptakan suasana persaudaraan, menyegarkan dan menggembarakan. Menciptakan suasana gembira dan bersaudara akan membuat tugas dan kebersamaan hidup lebih berkembang dan tidak lesu serta komunikasi tidak mengalami kemacetan. Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam Komunitas ALMA Puteri. Hubungan ini juga dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: pertama, kewibawaan yang dicintai adalah kewibawaan yang memberi kepastian kepada komunitas dan rasa aman kepada anggota. Faktor yang sangat berpengaruh dalam kepemimpinan adalah soal keteladanan dalam hal ketaatan. Pemimpin menjadi contoh atau teladan bagi anggota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya soal ketrampilan tetapi yang paling berpengaruh adalah soal keteladanan. Kedua, pemimpin diharapkan memiliki sikap tenggang rasa dengan bersikap wajar saat dipimpin anggota lain dan menganggap anggota sebagai saudara. Ketiga, pemimpin diharapkan membina anggota untuk mencintai dan menumbuhkan sikap cinta akan keadilan dan kebenaran. Bersikap mengatakan benar jika benar dan salah jika salah. Tidak memihak atau berat sebelah. Pemimpin sudah harus sadar bahwa dengan menanamkan sikap mencintai keadilan dan kebenaran ada resikonya yakni timbul tidak enak. Keempat, sikap pemimpin ketika menghadapi masalah dalam komunitas adalah menyadari bahwa dalam diri setiap orang yang berada dalam komunitas, Allah hadir. Kesadaran itu dilatih dengan tekun terbiasa menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam hidup bersama. Secara

---

tidak langsung pemimpin melatih kecakapan diri dalam menghadapi masalah. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah bicara secara empat mata dengan anggota. Selain itu seorang pemimpin mampu membedakan masalah pribadi dengan masalah komunitas. Secara simultan komunikasi dan kepemimpinan pancapramana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup bersama dalam komunitas ALMA Puteri. Komunitas ALMA Puteri yang memiliki komunikasi yang baik dan teratur melalui pertemuan komunitas yang teratur dan berkualitas akan membuat komunitas itu berjalan dengan baik. Kemudian didukung dengan kepemimpinan yang memberi teladan dan membina dialog yang baik dengan anggota sebagai saudara. Dengan demikian iklim kerja dan suasana hidup bersama sebagai satu keluarga dalam komunitas dapat terwujud. Komunitas rukun, gembira dan kasih dalam pelayanan akan terwujud pula. Gambaran yang terlihat dari hasil penelitian ini membuktikan komunikasi resmi yang teratur dan kepemimpinan yang memberi teladan sangat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hidup bersama. Komunitas ALMA Puteri yang tidak memperhatikan dua hal itu, dalam hidup bersama akan membuat komunitas lesu dan tidak berdaya serta tidak berkembang dengan baik

### Referensi

- ALMA Puteri. (2015). *Statuta ALMA Puteri*.
- ALMA Puteri. (2017). *Hasil Rapat Kerja Ibu Pelayan dan Ketua Regio ALMA Puteri*.
- ALMA Puteri. (2018). *Anggaran Rumah Tangga ALMA Puteri*.
- Arthur, J. Mac. (2009). *Kitab kepemimpinan: 26 karakter pemimpin sejati, terj. Djoni Setiawan*.
- Batangan, E. P. (2002). *Komunitas Basis Gerejani Katalisator Untuk Pemerdekaan*.
- Darminta, J. (2019). *Modul Pengantar Studi Konstitusi*.
- Deddy, M. (2017). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*.
- Dermawan, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Derung, T. N. (2017). Perilaku Sosial Komunitas ALMA Puteri Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Desa Purworejo Donomulyo. *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2), 110–133.
- Gultom, A. F. (2019). Metafisika Kebersamaan Dalam Lensa Gabriel Marcel. *Antropologi Metafisika & Isu-Isu Kekinian*, 1.
- Janssen, P. H. (2001). *Spiritualitas ALMA (Seri VIII)*.
- KWI. (2016). *Kitab Hukum Kanonik Edisi Resmi Bahasa Indonesia*.
- Macdonell, A. A. (1988). *A Practical Sanskrit Dictionary*.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, L. M. (2007). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Prior, J. (2001). *Suplemen Aksi Puasa Pembangunan 2001-Memberdayakan Komunitas Basis Gereja sebagai budaya tandingan*.
- SAKGI. (2000). *Suplemen SAKGI*.
- Seri Dokumen Gereja. (1992). *Redemptoris Missio (Tugas perutusan Sang Penebus)*.
- Slamed, S. & A. (2017). *Statistik Inferensial*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan - pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Suparno. (2011). *Hidup membiara dalam tantangan kehidupan modern*.
- Suryadi, dkk. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi dengan pendekatan kuantitatif*.
- Tarekat ALMA Puteri. (2018). *Statuta ALMA Puteri*.
- Wijaya, M. (1982). *Pancapramana I Dasar Kearifan pengelolaan Umat*.
- Wijaya, M. (2000). *Menghidupkan komunitas basis Kristiani berdasarkan Pancapramana*.